



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

LAPORAN EVALUASI PEMBELAJARAN

TA 2024/2025 Gasal

**Disusun Oleh:
Unit Penjaminan Mutu
Fakultas Teknik
UWKS**

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 di Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Teknik sebagai bagian dari komitmen fakultas dalam menjamin dan meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir semester, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas proses belajar-mengajar, sekaligus sebagai dasar dalam perencanaan tindak lanjut perbaikan.

Kegiatan evaluasi mencakup tiga program studi yang berada di bawah Fakultas Teknik, yaitu Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Informatika, dan Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Instrumen evaluasi diberikan kepada mahasiswa melalui kuesioner berbasis skala Likert, dilengkapi dengan masukan terbuka, sehingga mampu memotret persepsi mahasiswa terhadap berbagai aspek pembelajaran, mulai dari kehadiran dan kesiapan dosen, kualitas penyampaian materi, interaksi kelas, hingga ketercapaian capaian pembelajaran.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga laporan evaluasi ini dapat memberikan manfaat nyata dalam upaya meningkatkan mutu akademik serta mendukung terwujudnya visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Surabaya, 24 Januari 2025



Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Fakultas Teknik – UWKS

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Kuisisioner Evaluasi Perkuliahan	4
Data Responden	4
Indikator Penilaian (Skala Likert 1–4)	4
Metode Survei.....	5
Skala Linkert.....	5
Metode Analisis Hasil Survei	6
Hasil dan Analisis	8
Fakultas Teknik.....	8
PS Teknik Sipil.....	10
PS Informatika.....	12
PS Teknologi Industri Pertanian.....	14
Rekomendasi.....	17
Referensi	18

Kuisisioner Evaluasi Perkuliahan

Data Responden

- Nama Mata Kuliah
- Nama Dosen
- Semester / Kelas

Indikator Penilaian (Skala Likert 1–4)

1. Kehadiran dan Kesiapan Dosen

- Dosen hadir tepat waktu sesuai jadwal.
- Dosen mempersiapkan materi kuliah dengan baik.

2. Penyampaian Materi

- Materi kuliah disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.
- Penyampaian materi dilakukan secara sistematis.
- Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi.
- Dosen menggunakan media/alat bantu pembelajaran dengan efektif.

3. Interaksi dan Komunikasi

- Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berpendapat.
- Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk berdiskusi.
- Dosen memberikan umpan balik terhadap pertanyaan atau pendapat mahasiswa.

4. Relevansi dan Ketercapaian Capaian Pembelajaran

- Materi kuliah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- Perkuliahan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa.

5. Evaluasi dan Penilaian

- Pemberian tugas, kuis, dan ujian sesuai dengan materi yang diajarkan.
- Penilaian dilakukan secara objektif dan transparan.

6. Fasilitas Pendukung

- Ruang kuliah, laboratorium, dan media pembelajaran mendukung proses belajar.

7. Kepuasan Umum

- Secara keseluruhan, mahasiswa puas dengan perkuliahan yang diberikan.

C. Pertanyaan Terbuka

- Sebutkan hal-hal positif dari perkuliahan yang Anda ikuti.
- Berikan saran perbaikan untuk perkuliahan ini.

Metode Survei

Survei evaluasi perkuliahan ini menggunakan instrumen kuesioner berbasis Google Forms yang disebarakan secara daring kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian (TIP). Penggunaan platform digital memungkinkan survei dilakukan dengan mudah, cepat, dan dapat diakses dari berbagai perangkat. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup aspek-aspek utama pembelajaran, seperti kualitas dosen dalam mengajar, ketercapaian capaian pembelajaran, kejelasan materi, penggunaan metode pembelajaran, serta dukungan fasilitas perkuliahan.

Metode ini bersifat kuantitatif-deskriptif, di mana setiap indikator dievaluasi menggunakan skala tertentu (misalnya skala Likert), sehingga hasilnya dapat diolah menjadi data numerik yang menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa. Selain itu, disediakan pula ruang untuk jawaban terbuka, sehingga mahasiswa dapat memberikan masukan kualitatif terkait kekuatan maupun kelemahan proses pembelajaran.

Dengan pendekatan ini, survei mampu memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas perkuliahan. Kelebihannya antara lain praktis, efisien, dan memudahkan analisis data. Namun, kelemahan yang mungkin muncul adalah tingkat partisipasi mahasiswa yang bervariasi serta potensi bias subjektivitas responden.

Skala Linkert

Skala Likert adalah salah satu jenis skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner atau survei untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat, atau tingkat kepuasan responden terhadap suatu pernyataan. Responden diminta menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap suatu pernyataan dengan pilihan jawaban yang disusun secara berurutan dari negatif ke positif. Skala ini pertama kali diperkenalkan oleh Rensis Likert (1932), sehingga dinamakan Likert scale.

Karakteristik Skala Likert

- Berbentuk pernyataan (bukan pertanyaan), misalnya: *“Dosen menjelaskan materi dengan jelas.”*
- Responden memberikan tingkat persetujuan (bukan sekadar “ya/tidak”).
- Memiliki tingkatan ordinal (urutan), tetapi sering diolah sebagai data interval untuk analisis statistik.

Bentuk Umum Skala Likert

1. Skala 5 poin (paling umum):
 - Sangat Tidak Setuju (1)
 - Tidak Setuju (2)
 - Netral (3)
 - Setuju (4)
 - Sangat Setuju (5)
2. Skala 4 poin (*forced choice*):

- Sangat Tidak Setuju (1)
 - Tidak Setuju (2)
 - Setuju (3)
 - Sangat Setuju (4)
 - Tidak ada pilihan “netral”, sehingga responden harus menentukan kecenderungan.
3. Bisa juga dibuat 7 poin atau 10 poin untuk variasi yang lebih detail.

Kelebihan

- Mudah dipahami responden.
- Praktis dan banyak digunakan dalam penelitian sosial maupun evaluasi layanan.
- Data mudah diolah (misalnya mencari rata-rata, persentase, atau distribusi frekuensi).

Keterbatasan

- Rentan bias (jawaban terlalu positif/negatif).
- Kadang responden memilih jawaban tengah (*central tendency bias*).
- Tidak selalu mencerminkan kondisi nyata tanpa data kualitatif pendukung.

Metode Analisis Hasil Survei

1. Pengkodean Data

- Jawaban responden pada setiap pernyataan diberi skor numerik:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Setuju / Kurang Baik
 - 3 = Setuju / Baik
 - 4 = Sangat Setuju / Sangat Baik
- Dengan pengkodean ini, setiap jawaban dapat diolah secara kuantitatif.

2. Tabulasi Data

- Hasil kuesioner dikumpulkan dalam bentuk tabel frekuensi.
- Setiap butir pernyataan dicatat jumlah responden yang memilih skor 1, 2, 3, atau 4.
- Data kemudian disajikan dalam bentuk persentase (%) agar mudah dibandingkan antar-indikator.

3. Perhitungan Skor Rata-rata (Mean Score)

- Untuk mengetahui kecenderungan penilaian mahasiswa pada tiap indikator, digunakan rumus:

$$Skor.Rata - rata = \frac{\sum(f \times skor)}{N}$$

Keterangan:

- f = jumlah responden yang memilih skor tertentu
- $skor$ = nilai (1–4)
- N = total responden

4. Kategori Penilaian

- Rata-rata skor kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kualitas:
 - 3,26 – 4,00 = **Sangat Baik**
 - 2,51 – 3,25 = **Baik**
 - 1,76 – 2,50 = **Kurang**
 - 1,00 – 1,75 = **Sangat Kurang**

5. **Analisis Deskriptif**

- Hasil rata-rata setiap indikator dibandingkan untuk melihat aspek mana yang sudah baik dan mana yang perlu ditingkatkan.
- Data disajikan dalam bentuk grafik batang atau diagram lingkaran agar lebih mudah dipahami.

6. **Analisis Kualitatif (Pendukung)**

- Jawaban terbuka mahasiswa (komentar/saran) dianalisis dengan metode **content analysis**.
- Temuan kualitatif ini digunakan untuk melengkapi data kuantitatif, misalnya memberikan contoh nyata dari kelebihan atau kelemahan proses perkuliahan.

Hasil dan Analisis

Fakultas Teknik

Evaluasi dilakukan dengan kuisisioner digital menggunakan Google Form. Link Pengisian untuk masing-masing program studi di Fakultas Teknik Sebagai berikut.

Teknik Sipil

<https://forms.gle/iQ8rVc7dq12sVRCS9>

Informatika

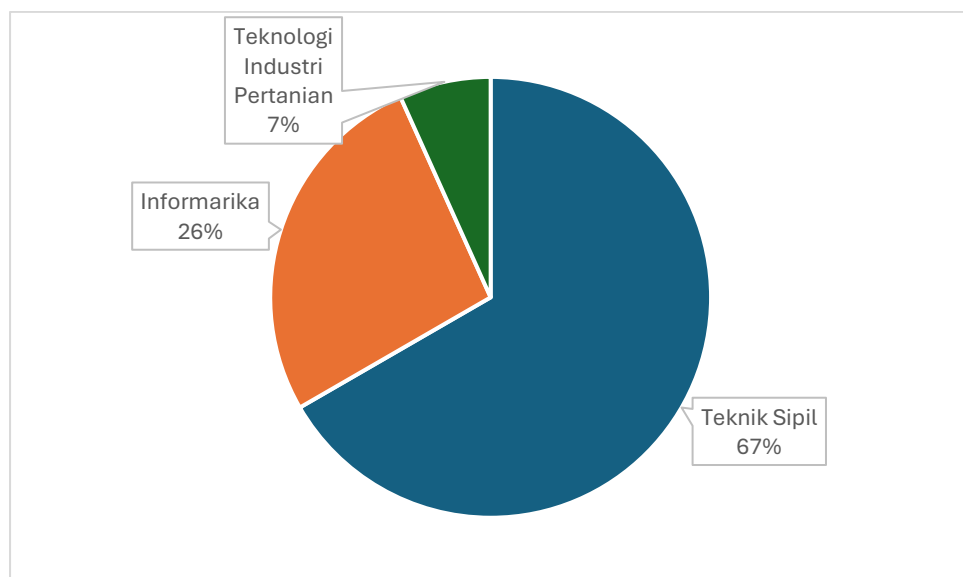
<https://forms.gle/Lq98Y6E33VQ8RRWJ8>

Teknologi Industri Pertanian

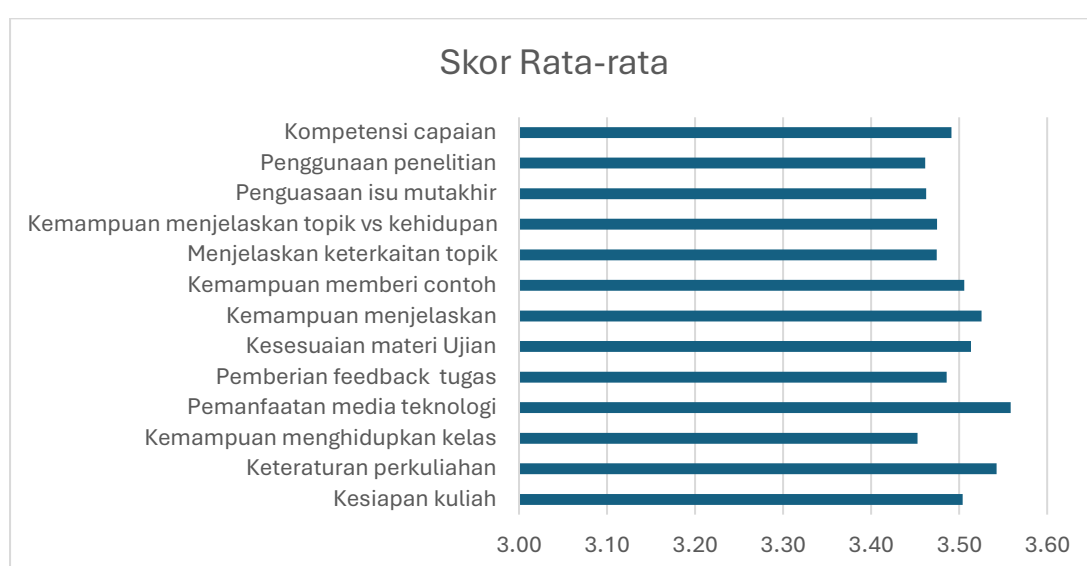
<https://forms.gle/x5DDrYQbdePbdGd1A>

Jumlah responden untuk masing-masing program studi ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut. Diagram lingkaran menunjukkan distribusi responden evaluasi perkuliahan di Fakultas Teknik UWKS berdasarkan program studi. Mayoritas responden berasal dari Teknik Sipil dengan proporsi sebesar 67%, diikuti oleh Informatika sebesar 26%, dan Teknologi Industri Pertanian sebesar 7%. Berdasarkan data ini, partisipasi mahasiswa di IF dan TIP perlu ditingkatkan.

Program Studi	Jumlah Responden
Teknik Sipil	584
Informatika	233
Teknologi Industri Pertanian	59



Hasil evaluasi pembelajaran Fakultas Teknik UWKS pada Tahun Akademik 2024/2025 semester gasal menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh skor rata-rata pada kisaran 3,45 hingga 3,56, yang berada dalam kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”. Indikator dengan nilai tertinggi adalah pemanfaatan media teknologi (3,56), disusul oleh keteraturan perkuliahan (3,54) dan kemampuan menjelaskan (3,53), yang menandakan bahwa dosen relatif konsisten dalam memanfaatkan teknologi, menjaga keteraturan, serta menyampaikan materi dengan jelas. Sementara itu, indikator dengan skor lebih rendah terdapat pada aspek kemampuan menghidupkan kelas (3,45), penguasaan isu mutakhir (3,46), dan penggunaan penelitian dalam perkuliahan (3,46), meskipun tetap berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa mutu pembelajaran di Fakultas Teknik sudah berjalan baik dan stabil, dengan kekuatan pada penggunaan media serta keteraturan kuliah, namun masih terdapat ruang peningkatan pada aspek inovasi, relevansi isu terkini, serta integrasi hasil penelitian dalam proses belajar-mengajar.



No.	Indikator	Skor Rata-rata
1.	Kesiapan kuliah	3.50
2.	Keteraturan perkuliahan	3.54
3.	Kemampuan menghidupkan kelas	3.45
4.	Pemanfaatan media teknologi	3.56
5.	Pemberian feedback tugas	3.49
6.	Kesesuaian materi Ujian	3.51
7.	Kemampuan menjelaskan	3.53
8.	Kemampuan memberi contoh	3.51
9.	Menjelaskan keterkaitan topik	3.47
10.	Kemampuan menjelaskan topik vs kehidupan	3.47
11.	Penguasaan isu mutakhir	3.46
12.	Penggunaan penelitian	3.46
13.	Kompetensi capaian	3.49

PS Teknik Sipil

Data jumlah responden evaluasi perkuliahan Program Studi Teknik Sipil menunjukkan tingkat partisipasi yang bervariasi antar dosen pengampu. Responden terbanyak berasal dari mata kuliah yang diampu oleh Dr. Ir. Utari Khatulistiani, MT (122 responden), disusul oleh Akbar Bayu Kresno Suharso, ST., MT (111 responden) serta Dr. Ir. Siswoyo, MT (103 responden), yang mencerminkan kelas besar dengan jumlah mahasiswa tinggi. Beberapa dosen lain juga memperoleh jumlah responden menengah, seperti Dr. Ir. H. Soerjandani Priantoro Machmoed, MT (71 responden), Andaryati, ST., MT (45 responden), dan Danang Setiya R., ST., MT (40 responden). Sebaliknya, jumlah responden yang relatif sedikit tercatat pada Siti Azizah, MPd (2 responden), Ir. Tri Rahayuningsih, MA (8 responden), dan Agus Purwito (9 responden).

No.	Dosen Pengampu	Jumlah Responden
1.	Agus Purwito	9
2.	Akbar Bayu Kresno Suharso, S.T., M.T	111
3.	Andaryati, ST.,MT.	45
4.	Danang Setiya R., ST., MT.	40
5.	Dr. Ir. Soebagio, MT	19
6.	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	71
7.	Dr.Ir. Siswoyo, MT.	103
8.	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT.	122
9.	Ir. Soepriyono, MT	20
10.	Ir. Sri Wulan Purwaningrum, M.Kes	11
11.	Ir. Tri Rahayuningsih, MA.	8
12.	Johan Paing Heru Waskito, ST, MT	25
13.	Siti Azizah, MPd	2

Hasil analisis skor rata-rata evaluasi pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil menunjukkan bahwa seluruh dosen memperoleh nilai pada kategori “Baik” hingga “Sangat Baik” (rentang 3,26–4,00). Skor tertinggi dicapai oleh Akbar Bayu Kresno Suharso, ST., MT dengan nilai 3,93, diikuti oleh Johan Paing Heru Waskito, ST., MT dengan 3,83, serta Dr. Ir. Soebagio, MT dengan 3,79. Sebagian besar dosen lain juga menunjukkan kinerja yang konsisten baik, dengan skor berada pada kisaran 3,61–3,75, termasuk Dr. Ir. Utari Khatulistiani, MT (3,75), Danang Setiya R., ST., MT (3,78), dan Dr. Ir. H. Soerjandani Priantoro Machmoed, MT (3,72). Di sisi lain, skor relatif lebih rendah diperoleh oleh Agus Purwito (3,35), Ir. Soepriyono, MT (3,50), dan Siti Azizah, MPd (3,50), meskipun tetap dalam kategori baik. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan mutu pembelajaran di Teknik Sipil yang sudah terjaga dengan baik, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan pada beberapa dosen agar kualitas pembelajaran lebih merata.

No.	Dosen Pengampu	Rata-rata
1.	Agus Purwito	3.35
2.	Akbar Bayu Kresno Suharso, S.T., M.T	3.93
3.	Andaryati, ST.,MT.	3.64
4.	Danang Setiya R., ST., MT.	3.78

5.	Dr. Ir. Soebagio, MT	3.79
6.	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	3.72
7.	Dr.Ir. Siswoyo, MT.	3.66
8.	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT.	3.75
9.	Ir. Soepriyono, MT	3.50
10.	Ir. Sri Wulan Purwaningrum, M.Kes	3.61
11.	Ir. Tri Rahayuningsih, MA.	3.58
12.	Johan Paing Heru Waskito, ST, MT	3.83
13.	Siti Azizah, MPd	3.50

Dosen Pengampu	Kesiapan kuliah	Keterangan perkuliahan	Kemampuan menghidupkan kelas	Pemanfaatan media teknologi	Pemberian feedback tugas	Kesesuaian materi Ujian	Kemampuan menjelaskan	Kemampuan memberi contoh	Menjelaskan keterkaitan topik	Kemampuan menjelaskan topik vs kehidupan	Penguasaan isu mutakhir	Penggunaan penelitian	Kompetensi capaian
Agus Purwito	3.33	3.56	3.22	3.33	3.33	3.56	3.22	3.44	3.33	3.22	3.33	3.22	3.44
Akbar Bayu Kresno Suharso, S.T., M.T	3.91	3.93	3.92	3.92	3.89	3.92	3.94	3.95	3.94	3.95	3.94	3.9	3.95
Andaryati, ST.,MT.	3.56	3.5	3.62	3.73	3.71	3.67	3.73	3.67	3.7	3.62	3.62	3.6	3.62
Danang Setiya R., ST., MT.	3.73	3.73	3.8	3.8	3.83	3.88	3.77	3.8	3.77	3.8	3.77	3.75	3.67
Dr. Ir. Soebagio, MT	3.79	3.74	3.84	3.84	3.79	3.74	3.79	3.79	3.79	3.84	3.79	3.74	3.84
Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	3.7	3.7	3.69	3.68	3.72	3.72	3.75	3.76	3.69	3.73	3.76	3.76	3.76
Dr.Ir. Siswoyo, MT.	3.69	3.7	3.58	3.64	3.64	3.7	3.62	3.65	3.67	3.66	3.7	3.69	3.63
Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT.	3.76	3.78	3.67	3.74	3.7	3.75	3.79	3.77	3.76	3.78	3.7	3.73	3.77

Ir. Soepriyono, MT	3.5	3.5	3.4	3.55	3.37	3.47	3.5	3.45	3.5	3.45	3.45	3.7	3.6
Ir. Sri Wulan Purwaningrum, M.Kes	3.55	3.55	3.73	3.45	3.82	3.73	3.55	3.55	3.55	3.64	3.64	3.64	3.55
Ir. Tri Rahayuningsih, MA.	3.63	3.63	3.38	3.75	3.63	3.5	3.63	3.63	3.63	3.63	3.5	3.5	3.5
Johan Paing Heru Waskito, ST, MT	3.84	3.84	3.8	3.8	3.84	3.8	3.84	3.84	3.8	3.88	3.84	3.84	3.88
Siti Azizah, MPd	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5

PS Informatika

Data jumlah responden evaluasi perkuliahan pada Program Studi Informatika menunjukkan variasi partisipasi yang cukup lebar antar dosen pengampu. Jumlah responden terbanyak berasal dari mata kuliah yang diampu oleh Lestari Retnawati, S.Kom., M.MT. dengan 39 responden, diikuti oleh Shofiya Syidada, S.Kom., M.Kom. dengan 36 responden, serta Ir. FX Wisnu Yudo Untoro, M.Kom. dengan 31 responden. Beberapa dosen juga memiliki tingkat partisipasi yang cukup tinggi, seperti Nia Saurina, S.ST., M.Kom. (28 responden) dan Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT. (26 responden). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit tercatat pada Noven Indra Prasetya, S.Kom., M.Kom. dengan hanya 3 responden, diikuti oleh Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom. (5 responden) serta Teguh Pribadi Ikhsan, S.Kom., M.Kom. (6 responden).

No.	Dosen Pengampu	Jumlah Responden
1.	Dr. Anang Kukuh Adisusilo, ST., MT.	10
2.	Dr. Ir Endang Retno Wedowati, MT	15
3.	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT.	26
4.	Firman Hadi Sukma Pratama, ST., MT.	9
5.	Ir. FX Wisnu Yudo Untoro, M.Kom.	31
6.	Ir. Maslihah, MT.	13
7.	Lestari Retnawati, S.Kom., M.MT.	39
8.	Nia Saurina, S.ST., M.Kom.	28
9.	Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.	5
10.	Noven Indra Prasetya, S.Kom., M.Kom.	3
11.	Shofiya Syidada, S.Kom., M.Kom.	36
12.	Teguh Pribadi Ikhsan, S.Kom., M.Kom.	6
13.	Tjatusari Widiartin, S.Kom., M.Kom.	12

Hasil evaluasi pembelajaran pada Program Studi Informatika menunjukkan bahwa skor rata-rata dosen pengampu berada pada rentang 3,17 hingga 3,72, yang berarti masuk kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”. Skor tertinggi diraih oleh Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom. dan Noven Indra Prasetya, S.Kom., M.Kom., masing-masing dengan nilai 3,72, diikuti oleh Dr. Anang Kukuh Adisusilo, ST., MT. (3,53), Nia Saurina, S.ST., M.Kom. (3,52), dan Shofiya

Syidada, S.Kom., M.Kom. (3,51). Sebagian besar dosen lain memperoleh nilai di kisaran 3,30–3,45 yang masih mencerminkan mutu pembelajaran yang baik. Sementara itu, skor relatif lebih rendah terlihat pada Lestari Retnawati, S.Kom., M.MT. (3,17), Firman Hadi Sukma Pratama, ST., MT. (3,21), dan Ir. Maslihah, MT. (3,21), yang meskipun tetap berada pada kategori baik, menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam aspek tertentu. Secara keseluruhan, evaluasi ini mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran di PS Informatika telah berjalan baik, namun peningkatan kualitas masih perlu difokuskan pada dosen dengan skor di bawah rata-rata program studi.

No.	Dosen Pengampu	Rata-rata
1.	Dr. Anang Kukuh Adisusilo, ST., MT.	3.53
2.	Dr. Ir Endang Retno Wedowati, MT	3.45
3.	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT.	3.22
4.	Firman Hadi Sukma Pratama, ST., MT.	3.21
5.	Ir. FX Wisnu Yudo Untoro, M.Kom.	3.30
6.	Ir. Maslihah, MT.	3.21
7.	Lestari Retnawati, S.Kom., M.MT.	3.17
8.	Nia Saurina, S.ST., M.Kom.	3.52
9.	Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.	3.72
10.	Noven Indra Prasetya, S.Kom., M.Kom.	3.72
11.	Shofiya Syidada, S.Kom., M.Kom.	3.51
12.	Teguh Pribadi Ikhsan, S.Kom., M.Kom.	3.41
13.	Tjatusari Widiartin, S.Kom., M.Kom.	3.40

Dosen Pengampu	Kesiapan kuliah	Keteraturan perkuliahan	Kemampuan menghidupkan kelas	Pemanfaatan media teknologi	Pemberian feedback tugas	Kesesuaian materi Ujian	Kemampuan menjelaskan	Kemampuan memberi contoh	Menjelaskan keterkaitan topik	Kemampuan menjelaskan topik vs kehidupan	Penguasaan isu mutakhir	Penggunaan penelitian	Kompetensi capaian
Dr. Anang Kukuh Adisusilo, ST., MT.	3.5	3.5	3.6	3.7	3.6	3.6	3.6	3.6	3.5	3.4	3.5	3.3	3.5
Dr. Ir Endang Retno Wedowati, MT	3.53	3.6	3.53	3.53	3.53	3.53	3.6	3.33	3.4	3.33	3.2	3.4	3.4

Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT.	3.19	3.27	3.08	3.42	3.12	3.23	3.42	3.31	3.12	3.19	3.19	3.19	3.19
Firman Hadi Sukma Pratama, ST., MT.	3.11	3.11	3	3.44	3.11	3.22	3.33	3.22	3.22	3.22	3.33	3.33	3.11
Ir. FX Wisnu Yudo Untoro, M.Kom.	3.23	3.48	3.23	3.52	3.16	3.32	3.32	3.35	3.23	3.26	3.19	3.32	3.26
Ir. Maslihah, MT.	3.31	3.38	3.23	3.38	3.15	3.31	3.08	3.15	3.23	3.15	3	3.15	3.15
Lestari Retnawati, S.Kom., M.MT.	3.23	3.34	3.23	3.21	3.21	3.26	3.23	3.13	3.13	2.95	3.05	3.05	3.21
Nia Saurina, S.ST., M.Kom.	3.61	3.57	3.32	3.64	3.71	3.71	3.5	3.46	3.39	3.57	3.39	3.43	3.5
Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.	3.6	4	3.6	3.8	3.6	3.8	3.8	3.8	3.8	3.6	3.6	3.8	3.6
Noven Indra Prasetya, S.Kom., M.Kom.	4	4	3.67	4	3.67	3.67	3.67	3.67	3.67	3.33	3.67	3.67	3.67
Shofiya Syidada, S.Kom., M.Kom.	3.56	3.61	3.36	3.53	3.44	3.56	3.47	3.58	3.47	3.53	3.5	3.42	3.61
Teguh Pribadi Ikhsan, S.Kom., M.Kom.	3.17	3.33	3.17	3.67	3.5	3.33	3.83	3.5	3.33	3.5	3.33	3.33	3.33
Tjatusari Widiartin, S.Kom., M.Kom.	3.5	3.5	3.42	3.42	3.25	3.33	3.5	3.5	3.33	3.42	3.33	3.25	3.42

PS Teknologi Industri Pertanian

Data jumlah responden evaluasi perkuliahan pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian (TIP) menunjukkan partisipasi mahasiswa yang relatif bervariasi, namun dengan skala kelas yang cenderung lebih kecil dibandingkan program studi lain. Jumlah responden terbanyak tercatat pada mata kuliah yang diampu oleh Dr. Ir. Fungki Sri Rejeki, MP. dan Ir. Tri Rahayuningsih, MA, masing-masing sebanyak 12 responden, diikuti oleh Diana Puspitasari, STP., MT. dengan 9 responden serta Dr.Eng. Ir. H. Mujiyanto, MP dan Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT yang masing-masing memperoleh 8 responden. Beberapa dosen lain mencatat responden lebih sedikit, seperti Marina Revitriani, STP., MP (7 responden), Siti Azizah, SPd., MPd. (2 responden), dan Tjatusari Widiartin, S.Kom., M.Kom. (1 responden).

No.	Dosen Pengampu	Jumlah Responden
1.	Diana Puspitasari, S.TP., MT.	9
2.	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT	8
3.	Dr. Ir. Fungki Sri Rejeki, MP.	12

4.	Dr.Eng.Ir.H. Mujiyanto, MP	8
5.	Ir. Tri Rahayuningsih, MA	12
6.	Marina Revitriani, STP., MP	7
7.	Siti Azizah, SPd, MPd	2
8.	Tjatarsari Widiartin, S Kom., M.Kom	1

Hasil evaluasi pembelajaran pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian (TIP) menunjukkan bahwa skor rata-rata dosen pengampu berada pada rentang 3,00 hingga 3,60, yang berarti masuk kategori “Cukup” hingga “Baik”. Skor tertinggi diperoleh oleh Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT dengan nilai 3,60, diikuti oleh Siti Azizah, SPd., MPd (3,50), sedangkan skor relatif lebih rendah dicapai oleh Tjatarsari Widiartin, S.Kom., M.Kom. (3,00) serta Dr.Eng. Ir. H. Mujiyanto, MP (3,16). Dosen lain seperti Marina Revitriani, STP., MP (3,18), Ir. Tri Rahayuningsih, MA (3,29), dan Diana Puspitasari, STP., MT (3,25) menunjukkan nilai yang konsisten di kisaran “Cukup–Baik”. Secara umum, hasil ini menggambarkan bahwa mutu pembelajaran di TIP masih berada pada level baik namun belum mencapai kategori sangat baik, sehingga diperlukan peningkatan pada aspek tertentu, terutama terkait kejelasan penyampaian materi, pemanfaatan media pembelajaran, dan konsistensi keteraturan kuliah agar kualitas pembelajaran lebih merata di seluruh mata kuliah.

No.	Dosen Pengampu	Rata-rata
1.	Diana Puspitasari, S.TP.,MT.	3.25
2.	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT	3.60
3.	Dr. Ir. Fungsi Sri Rejeki, MP.	3.39
4.	Dr.Eng.Ir.H. Mujiyanto, MP	3.16
5.	Ir. Tri Rahayuningsih, MA	3.29
6.	Marina Revitriani, STP., MP	3.18
7.	Siti Azizah, SPd, MPd	3.50
8.	Tjatarsari Widiartin, S Kom., M.Kom	3.00

Dosen Pengampu	Kesiapan kuliah	Keteraturan perkuliahan	Kemampuan menghidupkan kelas	Pemanfaatan media teknologi	Pemberian feedback tugas	Kesesuaian materi Ujian	Kemampuan menjelaskan	Kemampuan memberi contoh	Menjelaskan keterkaitan topik	Kemampuan menjelaskan topik vs kehidupan	Penguasaan isu mutakhir	Penggunaan penelitian	Kompetensi capaian
----------------	-----------------	-------------------------	------------------------------	-----------------------------	--------------------------	-------------------------	-----------------------	--------------------------	-------------------------------	--	-------------------------	-----------------------	--------------------

Diana Puspitasari, S.TP.,MT.	3.22	3.33	3.44	3.22	3.11	3.22	3.22	3.22	3.33	3.22	3.22	3.22	3.33
Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT	3.63	3.63	3.5	3.5	3.63	3.63	3.5	3.63	3.63	3.63	3.63	3.63	3.63
Dr. Ir. Fungsi Sri Rejeki, MP.	3.33	3.42	3.33	3.33	3.33	3.33	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42	3.42
Dr.Eng.Ir.H. Mujiyanto, MP	3.38	3.13	3.25	3.13	3.25	3.13	3.25	3.13	3	3.13	3.13	3	3.13
Ir. Tri Rahayuningsih, MA	3.25	3.25	3.33	3.33	3.25	3.33	3.33	3.25	3.33	3.33	3.25	3.25	3.25
Marina Revitriani, STP., MP	3.29	3.29	3	3.43	3.14	3	3.14	3.14	3	3.29	3.29	3	3.29
Siti Azizah, SPd, MPd	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
Tjatusari Widiartin, S Kom., M.Kom	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Rekomendasi

1. Meningkatkan Keteraturan Perkuliahan

- Dosen diharapkan lebih konsisten dalam menjaga kehadiran tepat waktu dan keteraturan jadwal kuliah agar disiplin akademik tetap terjaga.
- Fakultas dapat memperkuat mekanisme monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa.

2. Mengoptimalkan Kemampuan Menghidupkan Kelas

- Dosen perlu menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau problem-based learning untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa.
- Pelatihan teknik *student engagement* dapat diberikan melalui workshop pedagogi.

3. Penggunaan Media dan Teknologi Pembelajaran

- Meskipun aspek ini sudah cukup baik, pemanfaatan media teknologi dapat ditingkatkan dengan integrasi *Learning Management System (LMS)*, simulasi, dan aplikasi digital interaktif.
- Fakultas dapat menyediakan sarana tambahan berupa perangkat multimedia yang mendukung inovasi metode mengajar.

4. Pemberian Umpan Balik Tugas

- Dosen diharapkan memberikan *feedback* lebih cepat, jelas, dan konstruktif pada tugas maupun ujian mahasiswa.
- Standar waktu pemberian umpan balik dapat ditetapkan (misalnya maksimal 2 minggu setelah pengumpulan).

5. Penguatan Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Nyata

- Dosen dapat menambahkan contoh aplikatif yang relevan dengan dunia industri dan kehidupan sehari-hari, agar mahasiswa lebih mudah memahami relevansi teori.
- Kolaborasi dengan praktisi industri atau alumni dapat memperkaya materi dengan pengalaman nyata.

6. Peningkatan Integrasi Penelitian dan Isu Mutakhir

- Dosen didorong untuk mengintegrasikan hasil penelitian terbaru maupun isu aktual ke dalam perkuliahan.
- Fakultas dapat mengadakan forum dosen berbagi hasil riset untuk memperkaya materi ajar.

7. Penguatan Kompetensi Capaian Pembelajaran

- Kurikulum perlu dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan secara sistematis setiap akhir semester sebagai dasar tindak lanjut perbaikan.

Referensi

- Boone, H. N., & Boone, D. A. (2012). Analyzing Likert data. *Journal of Extension*, 50(2), 1–5. <https://tigerprints.clemson.edu/joe/vol50/iss2/2>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; How to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>